

WNI

Kapolri Pimpin Upacara Kenaikan Pangkat untuk 10.548 Perwira Polri

Achmad Sarjono - WNI.OR.ID

Jan 2, 2025 - 09:43



Jakarta – Polri menggelar Upacara Laporan Kenaikan Pangkat untuk periode 1 Januari 2025, yang berlangsung di Rupattama Mabes Polri, Jakarta. Dalam kegiatan ini, sebanyak 10.548 personel perwira menerima kenaikan pangkat

sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan pengabdian mereka terhadap institusi dan masyarakat.

Berdasarkan rekapitulasi resmi, berikut rincian kenaikan pangkat perwira Polri periode ini:

1. Kenaikan pangkat ke Ipda: 462 personel
2. Kenaikan pangkat ke Iptu: 4.358 personel
3. Kenaikan pangkat ke AKP: 3.625 personel
4. Kenaikan pangkat ke Kompol: 1.080 personel
5. Kenaikan pangkat ke AKBP: 700 personel
6. Kenaikan pangkat ke Kombes Pol: 300 personel
7. Kenaikan pangkat ke Pati: 23 personel, dengan rincian:
 - Ke pangkat Irjen: 3 personel
 - Ke pangkat Brigjen reguler: 19 personel
 - Ke pangkat Brigjen pengabdian: 1 personel

Pelaksanaan di Mabes Polri difokuskan untuk kenaikan pangkat personel Satker Mabes Polri yang menjadi Kombes Pol, serta para perwira tinggi (Pati) Polri.

Karo Penmas Divhumas Polri, Brigjen Pol Trunoyudo Wisnu Andiko, menyampaikan bahwa kenaikan pangkat ini merupakan wujud apresiasi terhadap prestasi yang telah ditorehkan para anggota Polri.

"Kenaikan pangkat ini bukan hanya sebuah penghargaan, tetapi juga sebuah amanah besar. Diharapkan, para perwira dapat terus meningkatkan dedikasi dan kinerja dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara," ujar Brigjen Trunoyudo.

Brigjen Trunoyudo juga menambahkan, Polri terus berkomitmen untuk menciptakan SDM berkualitas yang mampu menjawab tantangan tugas ke depan.

"Kami percaya, dengan semangat Presisi, Polri akan terus menjadi institusi yang profesional dan dipercaya masyarakat," tutupnya.

Kegiatan ini mencerminkan tata kelola yang baik dalam pengelolaan sumber daya manusia Polri sekaligus menjadi motivasi bagi seluruh personel untuk terus berprestasi dan berkontribusi dalam menjaga keamanan serta ketertiban di Indonesia.